

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian melalui bab sebelumnya dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Mayoritas peternak memiliki usia antara 15 hingga 64 tahun, dengan jumlah sebanyak 30 orang atau 90,9%. Mayoritas peternak juga adalah laki-laki, dengan jumlah 31 orang atau 93,9%. Sebagian besar peternak memiliki pendidikan setingkat SMA, yakni sebanyak 18 orang atau 54,5%. Pengalaman beternak terbanyak adalah 5 hingga 10 tahun, dengan jumlah 22 orang atau 66,6%. Mayoritas peternak memiliki tanggungan keluarga antara 3 hingga 5 orang, yakni sebanyak 23 orang atau 69,7%.
2. Tingkat partisipasi dalam tahap perencanaan menunjukkan tingkat keaktifan yang tinggi dari seluruh anggota, dengan skor sebesar 445. Pada tahap pelaksanaan, partisipasi mencapai tingkat yang tinggi, dengan skor sebesar 444. Sedangkan, pada tahap evaluasi, partisipasi juga menunjukkan tingkat yang tinggi, dengan skor sebesar 447. Sehingga, partisipasi peternak secara keseluruhan mencapai tingkat yang tinggi dengan total skor mencapai 1336.
3. Karakteristik jenis kelamin memiliki hubungan yang signifikan dengan tahap pelaksanaan dan evaluasi, namun tidak terdapat hubungan pada tahap perencanaan. Sementara itu, tidak terdapat hubungan yang signifikan antara karakteristik umur, tingkat pendidikan, pengalaman beternak, dan jumlah tanggungan keluarga dengan ketiga tahap tersebut, yakni perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

5.2. Saran

1. Anggota pada masing-masing kelompok tani ternak di Kecamatan Ampek Angkek agar dapat mempertahankan keaktifan partisipasi yang tinggi dalam mengelola kelompok tani ternaknya. Partisipasi yang tinggi dari anggota pada masing-masing kelompok tani ternak merupakan indikator kesehatan kelompok yang baik dan kemampuan kelompok untuk mencapai tujuan dengan prestasi yang optimal.
2. Pemerintah diharapkan dapat secara aktif memberikan dukungan finansial, pengetahuan, serta bimbingan teknis kepada kelompok tani ternak guna memelihara dan meningkatkan tingkat partisipasi yang tinggi di dalam kelompok-kelompok tersebut.
3. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk melihat tantangan dan rintangan yang dihadapi oleh peternak sapi potong dalam menerapkan inovasi dalam usaha peternakan mereka secara berkelanjutan.

